MUTIARA HADITS KELEMBUTAN NABI SHALLALLAHU ‘ALAIHI WASALLAM

KEPADA ANAK-ANAK

HADITS KEENAMBELAS : **PENANAMAN ADAB ISLAMI SEJAK USIA DINI**

عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ: كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَا غُلَامُ، سَمِّ اللَّهَ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ» فَمَا زَالَتْ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ.

Dari Umar bin Abu Salamah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Waktu aku masih kecil dan berada di pangkuan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam, tanganku berseliweran di nampan saat makan. Maka Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda kepadaku: ‘Wahai anak kecil, bacalah Bismillah, makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang ada dihadapanmu.’ Maka seperti itulah gaya makanku setelah itu." [HR. Al-Bukhari dan Muslim]

Faedah-Faedah Hadits:

Hadits yang agung ini memberikan kepada kita faedah-faedah yang berharga, diantaranya;

1. Masa kecil ada masa mudah-mudahnya anak untuk mendapatkan dan menerima pendidikan adab. Oleh karena itu, hendaklah para orang tua mulai menanamkan adab-adab Islami pada diri anak-anak, sebab jika sejak kecil anak telah tertanam dan terbiasa dengan adab yang benar, maka akan mudah penerapannya ketika telah menginjak dewasa dan tidak akan mudah terlupakan.
2. Semangat dan perhatian Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam terhadap pendidikan orang-orang yang berada dalam tanggung-jawabnya.
3. Adab Islam yang harus sudah diajarkan kepada anak-anak sejak kecil, diantaranya; membaca Bismillah sebelum makan, makan dengan tangan kanan dan makan makanan yang berada dihadapannya.
4. Wajibnya membaca Bismillah ketika akan makan. Barangsiapa makan tanpa membaca Bismillah, maka setan akan ikut bergabung makan bersamanya. Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda;

«إِنَّ الشَّيْطَانَ يَسْتَحِلُّ الطَّعَامَ أَنْ لَا يُذْكَرَ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ»

"Sesungguhnya setan akan ikut makan makanan yang tidak disebut nama Allah." [HR. Muslim]

5. Wajibnya makan dengan tangan kanan dan larangan makan dengan tangan kiri, karena ini adalah adabnya setan. Para setan jika makan, maka menggunakan tangan kiri, wajib bagi kita menyelisihinya. Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda;

«إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ، وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ، وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ»

"Apabila salah seorang dari kalian makan, maka makanlah dengan tangan kanan dan apabila minum, maka minumlah dengan tangan kanan, karena sesungguhnya setan jika makan dengan tangan kiri dan minum dengan tangan kiri." [HR. Muslim]

6. Hendaknya seseorang ketika makan memulai dari apa yang ada dihadapannya. Tidak boleh mengambil bagian yang ada di tempat orang lain, karena ini adab yang jelek, kecuali apabila makanan yang ada di nampan bermacam-macam jenisnya, misalnya ada ayam atau daging, namun posisinya bukan berada dihadapannya, maka tidak mengapa dia mengambil jenis yang tidak ada di hadapannya.
7. Kedudukan yang mulya telah diraih oleh Umar bin Abu Salamah, dimana dia mendapatkan ilmu dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam, kemudian dia amalkan sepanjang hayatnya. Inilah yang wajib bagi kita untuk meneladaninya. Hakekat ilmu dipelajari adalah untuk diamalkan, bukan sekedar menambah wawasan semata.
8. Pendidikan yang penuh dengan kelembutan, hikmah dan kasih sayang akan membuahkan hasil yang maksimal dan akan mudah tertancap pada diri anak didiknya.

Waffaqallahul jami' likulli khairin.

✍ Disusun oleh: Abu 'Ubaidah bin Damiri al-Jawy, 12 Safar 1437/ 24 Nopember 2015 di kota Ambon Manise

WA FORUM KIS